

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalam makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pengertian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan.

Adapun alasan peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu, karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen-dokumen yang diperoleh dari informan yang diarahkan untuk menjelaskan suatu kasus tertentu. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument sekaligus pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci maksudnya adalah peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data utama, karena dalam penelitian ini data yang diperoleh masih belum teridentifikasi secara pasti, cara menggali, mengungkapkan dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara jelas, sehingga keberadaan alat pengumpulan data utama sangat diandalkan.<sup>2</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

### 1. Profil Sekolah:<sup>3</sup>

- a. Nama Madrasah : MTs Hidayatus Sholihin
- b. Alamat : Jln. Raya No. 228 Turus, Kec. Gurah, Kab. Kediri
- c. Telpon : (0354) 7415610
- d. Tahun Pendirian : 1994
- e. Kepala Madrasah : Nina Hidayanti, S.E
- f. Jenjang Akreditasi : B
- g. NSM : 121235060015

<sup>2</sup> Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009), 18.

<sup>3</sup> Tenaga Pendidik Bag.Kepegawaian, Data Dokumentasi profil MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, Senin 18 November 2019, pukul 09.00 WIB

h. NPSN : 20581111

2. Visi dan misi MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah-Kediri

a. Visi Madrasah

Terwujudnya madrasah terkemuka yang menghasilkan generasi islam yang ahlu ikhtiyar dan ahli dzikir.

b. Misi Madrasah

- 1.) Mengembangkan kualitas manajemen madrasah secara menyeluruh
- 2.) Menyelenggarakan pengkajian ilmu agama dan pengetahuan yang berkembang
- 3.) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pengkajian dan pendidikan
- 4.) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif, efisien
- 5.) Melaksanakan kegiatan ekstra secara terprogram dan terpandu
- 6.) Menggali keunggulan serta penelurusan bakat minat
- 7.) Menumbuhkan inovas-inovasi dalam proses pendidikan
- 8.) Menanakan penghayatan agama Islam dan budi pekerti

**D. Sumber Data**

Data pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Maksudnya data yang dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk

lainnya, seperti dokumen, foto, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.<sup>4</sup>

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif atau hanya menduga-duga saja sesuai dengan keinginan peneliti.<sup>5</sup>

### **E. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, pelaku, benda-benda, tujuan, waktu, dan perasaan. Dalam melakukan penelitian, peneliti terlibat secara pasif, artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan subjek penelitian dan tidak berinteraksi dengan mereka langsung.<sup>6</sup>

Adapun data-data yang ingin diperoleh dalam observasi ini antara lain yakni untuk mengetahui penerapan metode yanbu'a dalam rangka

---

<sup>4</sup> Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

<sup>5</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk neliti Pemula*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 44.

<sup>6</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 165.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan menjadi suatu data tanya jawab dan suatu data tertentu. Dengan melakukan wawancara ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi serta fenomena yang terjadi dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>7</sup>

Wawancara dilakukan dengan guru Yanbu'a, Waka Kurikulum serta siswa mengenai model penerapan Metode Yanbu'a yang digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tulisan atau dokumen yang ada pada tempat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam banyak kasus, rekaman program dan terutama dokumen merupakan sumber yang kaya informasi.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri

---

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 208.

<sup>8</sup> Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 149.

baik berupa struktur organisasi, visi dan misi, jumlah guru dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Adapun analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>9</sup>

Adapun data yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu data kualitatif, data kualitatif adalah data yang tidak berwujud angka-angka, tetapi ditanyakan dalam bentuk simbol-simbol tertentu. Kemudian setelah data terkumpul secara keseluruhan, data yang bersifat kualitatif tersebut dideskripsikan dengan kalimat.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data direduksikan memberikan gambaran yang cukup jelas.

---

<sup>9</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda, 1993), 248.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah pengumpulan data.<sup>10</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan.

Adapun teknik pemeriksaan data yang digunakan data dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Triangulasi yaitu pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang ada diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Peneliti akan membandingkan dengan pendapat orang lain atau data-data pendukung lainnya.
2. Pengecekan anggota yaitu pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Para anggota yang terlibat mewakili, mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi

---

<sup>10</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 166.

pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.

3. Perpanjangan keikutsertaan menurut peneliti agar terjun dalam lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna mengingatkan kredibilitas. Dengan masuk ke dalam lingkungan madrasah dalam jangka waktu yang panjang akan memberi penelitian banyak data yang akurat.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap yang mengacu pendapat Lexy J Maloeng, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: mencari permasalahan penelitian melalui bahan tulisan, kegiatan-kegiatan ilmiah dan non ilmiah, serta pengamatan yang kemudian merumuskan permasalahan yang bersifat tentatif yang berbentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi serta menyiapkan surat izin penelitian.



## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian adalah suatu tahap yang sesungguhnya selama berada di lapangan. Pada tahap penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti surat izin penelitian dari kampus, perlengkapan alat tulis, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, dan membuat draf awal konsep penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Dalam kegiatan ini yang dilakukan penulis adalah menelaah seluruh data di lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini penulisan laporan dilakukan suatu kegiatan antara lain menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 85.